

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekata kualitatif yang akan di teliti dengan penelitian kualitatif. Menurut sugiyono (2017) “ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak”. Oleh karena itu di dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tapi lebih menekankan pada makna. Dalam kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode ini menggali informasi maupun data yang sampai jauh data informasi akan sangat berguna dalam penelitian terlebih jika kelengkapan data yang diperoleh sudah maksimal dengan apa yang peneliti cari.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2017), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk memahami makna dari

pengalaman yang dialami oleh individu atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Moleong (2019), penelitian fenomenologi adalah suatu penelitian ilmiah yang mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk yang hidup. Peristiwa tersebut menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian dan perlu dipahami secara mendalam dari sudut pandang mereka.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian fenomenologi adalah suatu jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi individu tentang suatu fenomena tertentu. Menurut Muhammad (2018) Fenomenologi merupakan penelitian yang berada dalam ranah pengalaman manusia. Penelitian fenomenologi pada umumnya melihat antara realitas dengan fenomena yang terjadi secara alami. Riset fenomenologi harus mampu menjelaskan makna secara umum yang terdapat dalam pengalaman hidup para informan terkait dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri 06 Sintang kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Waktu penelitian di laksanakan berawal dari di laksanakan kegiatan pra-observasi di sekolah yang di laksanakannya pada tanggal 11 Febuari 2025.

D. Latar Peneltian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 06 Sintang sebanyak 6 orang dari total 20 siswa, guru wali kelas IV dan kepala sekolah sdn 06 sintang. Pemilihan siswa dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu dan bantuan wali kelas. Kriteria pemilihan mencakup keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan literasi membaca di sekolah, seperti antusiasme mengikuti kegiatan membaca yang difasilitasi guru, kebiasaan membawa dan membaca buku di luar jam pelajaran, serta partisipasi dalam kegiatan yang mendorong minat baca, seperti menceritakan kembali isi bacaan di depan kelas. Dengan mengambil 6 siswa yang memiliki tingkat keaktifan dan karakter yang beragam, diharapkan dapat menggambarkan kondisi nyata dari budaya literasi membaca yang ada di kelas IV.

Wali kelas IV dipilih karena berperan langsung dalam membimbing, mengarahkan, dan memantau kebiasaan literasi siswa di dalam kelas. Sebagai pendidik yang setiap hari berinteraksi dengan

siswa, wali kelas memiliki pandangan menyeluruh terhadap aktivitas membaca, serta dapat memberikan informasi terkait program literasi yang diterapkan di kelas, tantangan yang dihadapi, dan respon siswa terhadap kegiatan tersebut dan kepala sekolah dipilih Kepala sekolah dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran penting dalam merancang kebijakan dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung budaya literasi membaca.

Dengan melibatkan ketiga subjek ini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai budaya literasi membaca, baik dari sisi siswa sebagai pelaku utama, guru sebagai fasilitator dan kepala sekolah sebagai merancang kebijakan sekolah

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:32) Objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.” objek penelitian diarahkan pada ketiga aspek utama: Kebiasaan Membaca Siswa, Peran Wali Kelas dalam Literasi dan kepala sekolah sebagai penentu kebijakan pengarah program literasi.

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung lokasi penelitian menggambarkan kondisi sosial yang ditandai oleh adanya tiga unsur yakni tempat, pelaku, dan kegiatan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 06 Sintang Kabupaten Sintang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Riadi. E, (2016) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber data mencakup semua hal yang dapat dijadikan referensi atau acuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian, baik berupa data primer (seperti wawancara atau observasi langsung) maupun data sekunder (seperti dokumen, buku, atau laporan). Kesimpulannya, sumber data berperan penting sebagai dasar dalam pengumpulan informasi guna mendukung validitas dan keakuratan penelitian.

a. Data Primer

Data primer data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti.

1. *Person*

Person yaitu data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau disebut dengan narasumber dalam penelitian ini nanti yang termasuk narasumber adalah siswa kelas IV, wali kelas 4 dan kepala sekolah SD Negeri 06 Sintang.

2. *Place*

Place yaitu sumber data yang diperoleh mengenai gambaran situasi maupun kondisi di lokasi penelitian menjadi pilihan penulis untuk melakukan penelitian yang sedang berlangsung dan berkaitan dengan permasalahan dalam pengertian yang meliputi tempat keadaan dan situasi dalam penelitian ini yang menjadi tempat untuk memperoleh sumber data penelitian ada SD Negeri 06 Sintang khususnya di kelas IV.

3. *Paper*

Paper yaitu sumber data yang menyajikan berupa tanda-tanda berupa huruf angka gambar atau simbol-simbol lain. dari penelitian ini diperoleh melalui dokumen arsip dari guru kelas IV SD 06 Sintang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang dituju dalam melakukan penelitian dan dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto saat penulis melakukan penelitian di dalam kelas IV SDN 06 Sintang.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang tersusun dan sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam

sebuah penelitian, teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara menyeluruh terhadap objek yang akan diteliti dalam proses penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pojok baca yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pengumpulan data dengan observasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Observasi Partisipatif dalam hal ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati atau sumber yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian dan Observasi terstruktur atau terencana merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan data secara terstruktur kepada sumber data, bahwa yang dilakukan adalah proses pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Tujuan dari melaksanakan observasi ini adalah untuk memperoleh data baik fisik maupun nonfisik tentang analisis budaya literasi membaca siswa Kelas IV SD Negeri 06 Sintang.

b) Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta mencari informasi dengan cara

bertanya secara langsung dengan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh informasi dari siswa dan wali kelas dan kepala sekolah tentang analisis budaya literasi membaca siswa kelas IV SD Negeri 06 Sintang.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat berbagai dokumen atau gambar yang sudah ada sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kebiasaan membaca siswa terbentuk dan dijalankan di sekolah. Dalam penelitian tentang budaya literasi membaca, teknik ini dipakai untuk menelusuri jejak-jejak kegiatan literasi, baik yang dilakukan secara resmi oleh sekolah maupun kegiatan santai yang terjadi sehari-hari. Peneliti bisa melihat seberapa kuat budaya membaca itu hidup di kalangan siswa dengan memeriksa hal-hal seperti: Buku catatan harian yang mencatat aktivitas membaca, Laporan kegiatan literasi dari guru, Pajangan seperti poster atau mading bertema literasi, dan dokumentasi foto saat siswa membaca bersama.

2. Alat Pengumpulan Data

a) Panduan Wawancara

Tujuan wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman, kebiasaan, dan pandangan siswa terkait dengan

budaya literasi membaca. Wawancara dilakukan dengan pendekatan mendalam kepada siswa dan guru kelas untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perspektif mereka secara langsung.

b) Panduan Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau secara langsung perilaku siswa selama kegiatan literasi, baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, observasi juga mencakup pengamatan terhadap kondisi lingkungan fisik sekolah yang dapat mendukung atau menghalangi implementasi budaya literasi.

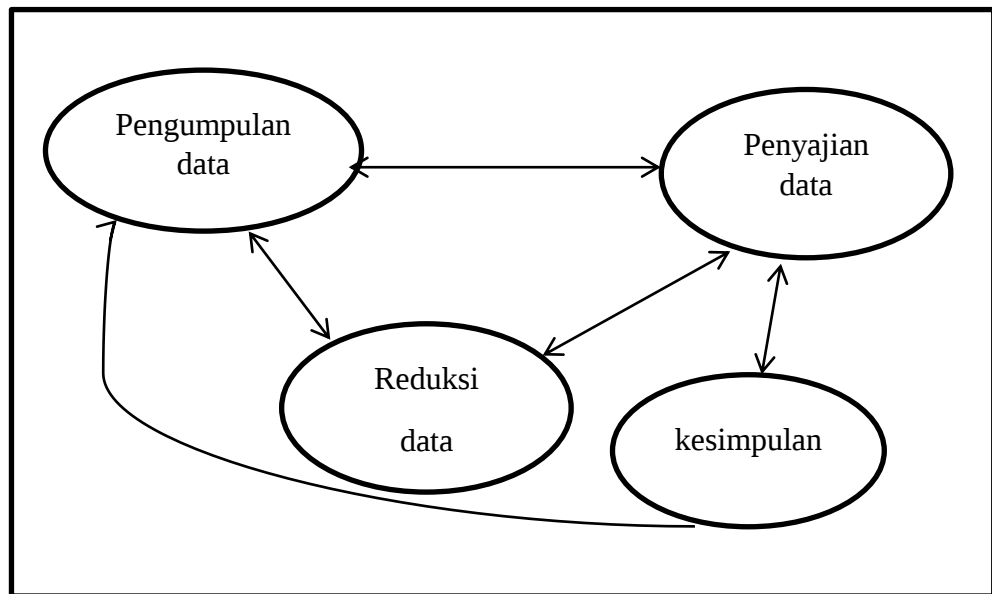
c) Dokumentasi (Foto dan Dokumen Tertulis)

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data visual berupa foto-foto aktivitas siswa saat melakukan kegiatan membaca, baik di dalam kelas, di pojok baca, maupun di perpustakaan. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan kondisi sarana dan prasarana pendukung literasi, seperti ruang perpustakaan, rak buku, serta berbagai media baca yang tersedia di lingkungan sekolah. Dokumen pendukung lainnya yang dikumpulkan meliputi jadwal kegiatan literasi yang secara rutin dilaksanakan oleh sekolah, daftar

kehadiran siswa dalam kegiatan literasi, serta hasil karya siswa yang berkaitan dengan kegiatan membaca, seperti ringkasan bacaan dan catatan membaca. Seluruh dokumentasi ini berfungsi sebagai data pelengkap yang memperkuat temuan hasil observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana budaya literasi membaca dibentuk dan dijalankan oleh siswa kelas IV di SD Negeri 06 Sintang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan atau verifikasi data (drawing data/data verifying). Berikut komponen-komponen dalam analisis data.



Gambar 3.1 : Skema Model Analisis Data Interaktif

Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2017)

Langkah-langkah data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data.

Data yang diperoleh di lapangan pasti cukup banyak, oleh karena itu perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian ini sangat bermakna, untuk itulah perlu dilakukan pemisahan dan klarifikasi sehingga memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data).

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum

kembali data-data untuk memilih dan mengfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai budaya literasi membaca siswa kelas iv sd negeri 06 sintang

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016).

4. Verifikasi Data

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016:17). Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

H. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. *Kredibilitas*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan menurut Sugiyono (2013) merupakan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck, dalam penelitian ini, derajat kepercayaan dilakukan dengan 3 teknik yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi dan membercheck:

b. Pengujian (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa pengujian transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi di mana sampel tersebut diambil dalam penelitian ini mulai. transfer berkenaan dengan pertanyaan sampai sejauh mana penelitian diterapkan dan gunakan dalam situasi lain dalam kutipan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa transferability yang dipakai harus berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut untuk itulah hendaknya peneliti membuat laporannya secara rinci jelas sistematis dan dapat dipercaya.

c. Ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik simpulan yakni *dependability* adalah kemampuan yang harus memiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah memasuki lapangan mengumpulkan data menganalisis data sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan sehingga penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan melalui hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik simpulan yakni *dependability* adalah kemampuan yang harus memiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah memasuki lapangan mengumpulkan data menganalisis data sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan sehingga penelitian

yang dilakukan dapat dikembangkan melalui hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya

1. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2017) dalam teknik pengumpulan data triangulasi data ditartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada pengumpulan data dengan triangulasi data memiliki arti bahwa peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yang mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk memastikan data yang dikumpulkan itu benar dan bisa dipercaya, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa orang atau sumber yang berbeda. Dalam penelitian tentang budaya literasi membaca, cara ini dilakukan dengan mencocokkan cerita atau keterangan dari berbagai pihak, misalnya: dari siswa yang ikut langsung dalam kegiatan membaca, dari wali kelas yang memantau dan mendampingi kegiatan itu, dari kepala sekolah yang tahu program-program literasi di sekolah, dan dari dokumen seperti catatan membaca atau laporan kegiatan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara untuk memastikan data yang dikumpulkan benar-benar akurat, dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek hal yang sama. Jadi, satu informasi dicek lewat berbagai cara, bukan hanya dari satu metode saja. Dalam penelitian tentang budaya literasi membaca siswa, teknik ini dilakukan dengan: Wawancara, untuk mendengar langsung pengalaman dan pendapat dari siswa, guru, atau kepala sekolah soal kegiatan membaca, Observasi, untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas literasi berlangsung di lingkungan sekolah, Dokumentasi, untuk memeriksa bukti-bukti tertulis atau visual, seperti catatan harian membaca, foto kegiatan, atau laporan dari guru.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah cara untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat dengan cara mengumpulkannya di waktu yang berbeda. Tujuannya supaya peneliti tahu apakah informasi yang didapat tetap sama meskipun dicari di hari atau jam yang lain. Dalam penelitian tentang budaya literasi membaca siswa, teknik ini bisa dilakukan dengan. Melakukan wawancara atau observasi lebih dari sekali, misalnya pagi dan siang, atau di hari yang berbeda, Memperhatikan apakah kegiatan literasi selalu dilakukan dengan cara yang sama atau berubah-ubah.